

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data *Global Burden of Cancer Study* (GLOBOCAN) 2016, distribusi insidensi kanker yang paling sering di Asia adalah kanker paru (19.2%)¹. Mutasi *Epidermal Growth Factor Receptor* (EGFR) memiliki hubungan sekitar 15-20% terhadap kejadian kanker paru jenis adenokarsinoma paru.² Oleh karena itu, era baru untuk pengobatan adenokarsinoma paru diawali dengan ditemukannya aktivasi mutasi pada gen yang mengkode EGFR.³

Tujuan: Mengetahui profil EGFR pasien adenokarsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi periode Januari 2016 – Desember 2022

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif secara cross-sectional pendekatan retrospektif. Sampel penelitian adalah data sekunder rekam medis dan pemeriksaan EGFR pasien adenokarsinoma paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2016-2022 dengan metode teknik total sampling.

Hasil: Adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR paling banyak pada usia ≥ 40 tahun (95.75%), jenis kelamin perempuan (57.08%), lokasi tumor pada lobus paru kanan (49.53%), tipe kanker soliter (43.87%), dan letak mutasi pada delesi ekson Del19 (58.96%). Hubungan yang berbanding lurus ditemukan antara letak mutasi EGFR dengan usia, lokasi tumor, dan tipe kanker adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR.

Kesimpulan: Frekuensi pasien adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR paling banyak terjadi pada kelompok usia ≥ 40 tahun, perempuan, lokasi pada lobus kanan paru, tipe kanker soliter, dan letak mutasi pada delesi ekson 19. Hubungan antara letak mutasi berbanding lurus dengan usia, lokasi tumor, dan tipe kanker adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR positif.

Kata Kunci : *Profil Ekspresi EGFR, Kanker Paru, Adenokarsinoma Paru, Mutasi EGFR*